



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA SMA NEGERI COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR

Edi Purwanto¹

¹. STIE Wijaya Mulya Surakarta

¹email: edi@stiewijayamulya.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian menguji secara empiris adanya Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kapabilitas Personal Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Tim Sistem Informasi Manajemen. Populasi penelitian semua siswa, guru dan karyawan yang ada di SMA Negeri Colomadu. Sampel sebanyak 109 responden diantaranya 94 siswa dan 15 Guru dan karyawan di SMA Negeri Colomadu. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sensus terhadap siswa guru dan karyawan yang ada di SMA Negeri Colomadu. Berdasarkan hasil pengujian dan perhitungan dengan program SPSS, dapat diperoleh hasil untuk analisis regresi linier berganda didapat persamaan regresi bahwa variabel Keterlibatan Pemakai (X_1), Kapabilitas Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).digunakan adalah teknik regresi linier berganda dengan menggunakan uji hipotesis uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinan.

Analisis uji t diperoleh hasil untuk t hitung Keterlibatan Pemakai (X_1) sebesar $2,875 > t$ tabel 1,960, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y). Analisis uji t diperoleh hasil untuk t hitung Kapabilitas Personal (X_2) sebesar $3,114 > t$ tabel 1,960, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kapabilitas Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y). Analisis uji t diperoleh hasil untuk t hitung Dukungan Manajemen Puncak (X_3) sebesar $3,817 > t$ tabel 1,960, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi. Berdasarkan analisis uji F diperoleh hasil untuk besarnya F hitung sebesar $42,525 > F$ tabel 2,69, maka H_0 ditolak, yang berarti secara bersama-sama ada pengaruh antara variabel independen yang berupa Keterlibatan Pemakai (X_1), Kapabilitas Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y). Jadi untuk hipotesis pertama sampai keempat terdapat pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kapabilitas Personal, Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen di Manajemen SMA Negeri Colomadu baik secara parsial maupun bersama-sama, terbukti kebenarannya.

Kata kunci: Keterlibatan Pemakai, Kapabilitas Personal, Dukungan Manajemen Puncak, kinerja Sistem Informasi Manajemen

ABSTRACT

The purpose of this research is to empirically test the existence of User Involvement, Top Management Support, and Personal Capability of Information Systems that affect the Performance of the Management Information System Team. The research population is all students, teachers and employees at SMA Negeri Colomadu. A sample of 109 respondents including 94 students and 15 teachers and employees at SMA Negeri Colomadu. The sampling technique used is a census of students, teachers and employees at SMA Negeri Colomadu. Based on the results of testing and calculations using the SPSS program, the results for multiple linear regression analysis obtained the regression equation that the variables User Involvement (X_1), Personal Capability (X_2), Top Management Support (X_3) have a positive and significant effect on Management Information System Performance. SMA Negeri Colomadu (Y). The technique used is multiple linear regression using the t test hypothesis test, F test and the Determinant Coefficient Test.

The t test analysis obtained the results for the t count of User Involvement (X_1) of $2.875 > t$ table 1.960, then H_0 was rejected. This means that there is a positive and significant effect of the User Involvement variable on the Performance of the Management Information System of SMA Negeri Colomadu (Y). T-test analysis obtained results for t-count Personal Capability (X_2) of $3.114 > t$ table 1.960, then H_0 is rejected. This means that there is a positive and significant effect of the Personal Capability variable on the Performance of the Management Information System of SMA Negeri Colomadu (Y). The t-test analysis showed that the t-count of Top Management Support (X_3) was $3.817 > t$ -table 1.960, so H_0 was rejected. This means that there is a positive and significant effect of the Top Management Support variable on Information System Performance. Based on the analysis of the F test, the results obtained for the magnitude of the calculated F of $42.525 > F$



table 2.69, then H_0 is rejected, which means that together there is an influence between the independent variables in the form of User Involvement (X_1), Personal Capability (X_2), Management Support Peak (X_3) on the Performance of Management Information System of SMA Negeri Colomadu (Y). So for the first to fourth hypotheses, there is an effect of User Involvement, Personal Capability, Top Management Support on the Performance of Management Information Systems in the Management of SMA Negeri Colomadu either partially or jointly, which is proven to be true.

Keywords: User Involvement, Personal Capability, Top Management Support, Management Information System Performance

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi di Indonesia berkembang pesat, hampir semua kalangan sudah memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut baik dalam bidang usaha, bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang sosial dan bidang budaya. Peneliti tertarik untuk lebih mendalami pemanfaatan perkembangan teknologi tersebut dibidang pendidikan. Hal ini berkaitan dengan peningkatan mutu atau kualitas pendidikan di SMA Negeri Colomadu guna mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat bagi semua pihak yang berkepentingan baik pihak intern maupun ekstern pada SMA Negeri Colomadu, dengan ketersediaan informasi yang cepat, tepat dan akurat tersebut diharapkan dapat menunjang manajemen dalam mengambil keputusan secara cepat, tepat dan akurat. Keputusan ini berimbas pada peningkatan kualitas pendidikan dan citra SMA Negeri Colomadu di mata masyarakat pada umumnya. SMA Negeri Colomadu sebagai salah satu sekolah yang masuk dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dari hasil Pemetaan Mutu Pendidikan yang dilakukan oleh LPMP yaitu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan di Semarang penulis ingin mengetahui lebih mendalam lagi apakah Kinerja Sistem Informasi Manajemen di SMA Negeri Colomadu dipengaruhi oleh Keterlibatan Pemakai informasi, Kapabilitas Personal dan Dukungan Manajemen Puncak. Hal ini dikarenakan Tim Sistem Informasi Manajemen merupakan ujung tombak keberhasilan penerapan sekolah model SPMI tersebut.

Sekolah Model SPMI adalah sekolah yang diberi kewenangan oleh LPMP untuk bisa menilai sendiri tentang kualitas pendidikan yang ada di lingkungan sekolahnya sendiri. Penilaian itu meliputi :

1. Standar Kompetensi Lulusan,
2. Standar Isi,
3. Standar Proses,
4. Standar Penilaian Pendidikan,
5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan,
6. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan,
7. Standar Pengelolaan Pendidikan,
8. Standar Pembiayaan.



Adapun bukti penilaian tersebut berupa Rapor Mutu PMP dari Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sistem informasi yang di tangani di bagian tim Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu antara lain : Simpeg (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian), Simtendik (Sistem Informasi Manajemen Tenaga Kependidikan), SimAsset (Sistem Informasi Manajemen Asset), Siperkasa, Sinaga ,Sinita, Aplikasi dapodik, Aplikasi padamu negeri dan sebagainya.

Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah perpaduan antara Sumber Daya Manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan sebuah lembag atau organisasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dari lembaga atau organisasi. Mengingat peran penting Sistem Informasi Manajemen oleh karena itu Sistem Informasi Manajemen semakin dibutuhkan oleh lembag atau organisasi khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga, control kualitas dan menciptakan aliansi atau kerjasama dengan rekanan lainnya. Adapun teknologi informasi berperan sebagai alat bantu untuk memudahkan pengolahan suatu sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi. Faktor manusia akan sangat menentukan kebaikan dan kegunaan teknologi tersebut karena manusia adalah subyek atau pelaksana dari penggunaan teknologi tersebut, untuk itu pengembangan Sistem Informasi Manajemen membutuhkan suatu teknik dan perencanaan yang baik agar sistem yang dikembangkan tersebut dapat berjalan dan berfungsi efektif dan efisien serta tidak mengalami kegagalan.

Sistem Informasi Manajemen ini sangat berperan penting bagi lembaga ataupun organisasi maka perlu sekali kita pahami tentang kegunaan dari system informasi manajemen ini.

Sebuah lembaga diharapkan mampu bersaing dalam perkembangannya di dunia bisnis. Kemampuan bersaing sebuah lembaga tersebut dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas, efektif dan efisien. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dirancang dengan baik. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun individu yang bersangkutan.

Sistem Informasi Manajemen dalam sebuah lembaga juga diharapkan mengarah ke aplikasi yang betul-betul menunjang kegiatan perusahaan pada umumnya. Oleh sebab itu perlu diterapkan SIM yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia bisnis yang signifikan .Hal ini diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumberdaya manusia yang memiliki ketrampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer dan ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang sudah semakin canggih. Dilain pihak informasi yang disajikan oleh SIM nantinya akan memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam setiap proses pengambilan keputusan lembaga seperti : informasi kebutuhan tenaga kerja, informasi pesaing, informasi produk barang maupun jasa yang dihasilkan dan informasi



perkembangan pasar. SIM diharapkan sangat bermanfaat tidak hanya bagi para pengambil keputusan lembaga tetapi sangat berguna bagi masyarakat sebagai salah satu sub sistem dan *control society* terutama dalam proses operasional perusahaan dan menyajikan produk-produk atau jasa yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang biasa disebut juga dengan penelitian survei, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemukiman, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedang tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, *factual* dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki (Moh.Nasir, Ph.D, 2003, h:54).

Penelitian ini dalam bidang pelayanan melalui Sistem Informasi Manajemen, berkaitan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia oleh sebab itu penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Manajemen pada SMA Negeri Colomadu karena Tim Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu dalam melayani guru, karyawan, siswa dan masyarakat maupun pihak-pihak yang berkepentingan dengan SMA Negeri Colomadu yang membutuhkan informasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa, guru dan karyawan di SMA Negeri Colomadu yang berjumlah 927 siswa dan 80 guru karyawan.

Disini populasi yang sebanyak 1007 dan sebagai sampelnya akan diambil sekitar lebih dari 10% nya adapun jumlah sampel diambil 109 diantaranya 94 siswa dan 15 karyawan.

1. Analisis Deskriptif.

Menurut (Santoso dan Tjiptono ,2002, h:170) Analisis deskriptif dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis deskriptif akan menggambarkan hasil tabulasi data sesuai dengan variabel yang dibahas dalam penelitian ini yaitu deskripsi Keterlibatan Pemakai, Kapabilitas Personal dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen.

2. Uji Hipotesis.

a. Analisis Regresi Linier Berganda.

Metode ini untuk memprediksi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Kinerja Sistem Informasi Manajemen.



X_1 : Keterlibatan Pemakai.

X_2 : Kapabilitas Personal.

X_3 : Dukungan Manajemen Puncak

$b_{1,2,3}$: Koefisien regresi.

e : error.

a : konstanta

b. Uji t.

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh antara variabel Keterlibatan Pemakai (X_1), Kapabilitas Personal (X_2) dan Dukungan Manajemen Puncak (X_3) secara parsial.

Berdasarkan analisis tersebut akan diketahui signifikan atau tidak pengaruh variabel X_1 terhadap Y, dan X_2 terhadap Y, variabel X_3 terhadap Y

c. F Test (Uji F)

F Test adalah pengujian hipotesis koefisien regresi secara total, dimana antara X_1, X_2 dan X_3 diuji secara bersama-sama. Uji F ini mengikuti distribusi F sehingga table yang dipergunakan adalah table F. Adapun uji F dalam penulisan ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh secara bersama-sama antara variabel independent terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur kemampuan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat peneliti mengadakan penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari bagian kesiswaan dan bagian kepegawaian terdapat jumlah siswa sebanyak 927 orang yang terdiri dari 338 laki-laki dan 589 perempuan. Adapun jumlah guru dan karyawan sebanyak 80 orang yang terdiri dari Guru PNS sebanyak 51 orang, Guru Tidak Tetap sebanyak 11 orang, Karyawan PNS sebanyak 8 orang, Karyawan Tidak Tetap/Honorer sebanyak 10 orang. SMA Negeri Colomadu menerapkan sistem manajemen dengan memberdayakan semua kalangan untuk ikut bersatu padu bahu membahu mewujudkan sekolah yang berkualitas dengan berusaha mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. Adapun Visi Sekolah tersebut adalah **"Cerdas, Berkarakter, Berakhlak Mulia Dan Berwawasan Global"**.

a. Program Kerja Sekolah



Program Kerja Sekolah merupakan program kegiatan sekolah guna mencapai tujuan sekolah yang terdiri dari Program Jangka Panjang dan Program Jangka Pendek, adapun penanggung jawab dan petugas pelaksana program adalah sebagai berikut :

- 1) Program Kerja Pemenuhan Standar Isi
Penanggungjawab : Kepala Sekolah
Pelaksana : Wakasek Kurikulum, Pembantu Wakasek Kurikulum dan Team KTSP.
- 2) Program Kerja Pemenuhan Standar Proses
Penanggungjawab : Kepala Sekolah
Pelaksana : Wakasek Kurikulum, Pembantu Wakasek Kurikulum Team KTSP
- 3) Program Kerja Pemenuhan Standar Kompetensi Kelulusan
Penanggungjawab : Kepala Sekolah
Pelaksana : Wakasek Kurikulum, Pembantu Wakasek Kurikulum Team KTSP
- 4) Program Kerja Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Penanggungjawab : Kepala Sekolah
Pelaksana : Wakasek Humas, Pembantu Wakasek Humas, Personalia
- 5) Program Kerja Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana
Penanggungjawab : Kepala Sekolah
Pelaksana : Wakasek Sarana dan Prasarana, Pembantu Wakasek Sarana dan Prasarana, Team STP2K
- 6) Program Kerja Pemenuhan Standar Pengelolaan
Penanggungjawab : Kepala Sekolah
Pelaksana : Wakasek Kesiswaan, Pembantu Wakasek Kesiswaan
- 7) Program Kerja Pemenuhan Standar Pembiayaan
Penanggungjawab : Kepala Sekolah
Pelaksana : Bendahara Komite, Bendahara Rutin
- 8) Program Kerja Pemenuhan Standar Penilaian
Penanggungjawab : Kepala Sekolah
Pelaksana : Wakasek Kurikulum, Pembantu Wakasek Kurikulum Team KTSP.

Sehubungan dengan ditunjuknya SMA Negeri Colomadu sebagai Sekolah Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dari hasil Pemetaan Mutu Pendidikan yang dilakukan oleh LPMP yaitu Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan di Semarang mempunyai Rencana Tindak Lanjut Program SPMI yang terdiri dari :



- 1) Program Pengembangan Manajemen.
 - a. Sosialisasi SPMI Kepada Warga Sekolah.
 - b. Pembentukan Unit Penjaminan Mutu Sekolah (UPMS)/ Tim Penjaminan Mutu Sekolah.
 - c. Koordinasi Tim Penjamin Mutu Sekolah.
 - d. Penyusunan Instrumen Evaluasi Diri Sekolah (EDS)
 - e. Pelaksanaan EDS.
 - f. Analisis Hasil EDS.
 - g. Penyusunan Instrumen Evaluasi Kebijakan, Pelaksanaan dan Ketertiban.
 - h. Penyusunan Rencana Program Peningkatan Mutu Berdasarkan Hasil EDS Pemangku Kepentingan Ekosistem Pendidikan dalam Program Peningkatan Mutu Sekolah.
- 2) Program Diseminasi dan Publikasi .
 - a. Program Diseminasi dan Publikasi.
 - b. Pengimbasan SPMI ke Sekolah lain.
 - c. Pembuatan Bahan Publikasi.
 - d. Rapat Kerja Analisis Hasil EDS dan Penyusunan Rencana Peningkatan Mutu.
 - e. Rapat Kerja Evaluasi Hasil Peningkatan Mutu Pendidikan.
 - f. Pendampingan Kegiatan Pengimbasan SPMI.

Berkaitan dengan Program SPMI tersebut dibentuk Tim Penjaminan Mutu Sekolah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor : 800/542/VIII/Tahun 2018 tentang Penunjukan Tim Penjaminan Mutu Sekolah Tahun Pelajaran 2018. Adapun tugasnya adalah melaporkan pelaksanaan tugasnya sebagai pelaksana program kegiatan SPMI secara berkala dan tertulis kepada Kepala Sekolah. Disinilah peran Sistem Informasi Manajemen sangat penting dirasakan karena Sistem Informasi Manajemen mempunyai peranan yang sangat penting untuk keberhasilan program – program yang sedang dijalankan di SMA Negeri Colomadu.

Responden yang dijadikan obyek penelitian adalah siswa siswi guru dan karyawan yang sudah terbiasa dengan penggunaan aplikasi-aplikasi komputer dalam penyampaian informasi-informasi. Aplikasi tersebut antara lain Simpeg (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian), Simtendik (Sistem Informasi Manajemen Tenaga Kependidikan), SimAsset (Sistem Informasi Manajemen Asset), Siperkasa, Sinaga ,Sinita, Aplikasi dapodik, Aplikasi padamu negeri dan sebagainya. Semua sistem aplikasi tersebut penggunaannya dapat dipandu melalui Sistem Informasi Manajemen yang ada disekolah sebagian juga dapat diakses sendiri secara langsung oleh masing-masing siswa , guru dan karyawan yang ada di SMA Negeri Colomadu.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e`$$



Dari hasil tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresinya :

$Y = 0,189 + 0,516 X_1 + 0,428 X_2 + 0,372 X_3$ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel hasil pengolahan data SPSS sebagai berikut :

Tabel 1. Rangkuman Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.189	1.844		.103	.918
	Keterlibatan Pemakai	.516	.180	.249	2.875	.005
	Kapabilitas Personal	.428	.137	.270	3.114	.002
	Dukungan Manajemen Puncak	.372	.097	.346	3.817	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Manajemen

2. Uji t

a. Uji t yang berkaitan dengan Keterlibatan Pemakai (X_1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).

Dari hasil perhitungan , maka diperoleh hasil t hitung = 2,875 > t tabel = 1,960 maka H_0 di tolak, berarti terdapat pengaruh antara Keterlibatan Pemakai (X_1) terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).

b. Uji t yang berkaitan dengan Kapabilitas Personal (X_2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).

Dari hasil perhitungan , maka diperoleh hasil t hitung = 3,114 > t tabel = 1,960 maka H_0 di tolak, berarti terdapat pengaruh antara Kapabilitas Personal (X_2) terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).

c. Uji t yang berkaitan dengan Dukungan Manajemen Puncak (X_3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).

Dari hasil perhitungan , maka diperoleh hasil t hitung = 3,817 > t tabel = 1,960 maka H_0 di tolak, berarti terdapat pengaruh antara Dukungan Manajemen Puncak (X_3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).

3. Uji F

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS, maka diperoleh hasil F hitung = 42,525 > F tabel = 2,69, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independent yang berupa Keterlibatan Pemakai (X_1), Kapabilitas Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dengan menggunakan program SPSS, maka dapat diperoleh untuk R^2 sebesar 0,536 atau 53,6%, artinya bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh antara variabel independen yaitu



Keterlibatan Pemakai (X_1), Kapabilitas Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y) sebesar 53,6%, sedangkan yang 46,4% dipengaruhi oleh faktor lain, antara lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS, dapat diperoleh hasil untuk analisis regresi linier berganda didapat persamaan regresi bahwa variabel Keterlibatan Pemakai (X_1), Kapabilitas Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).

$$Y = 0,189 + 0,516 X_1 + 0,428X_2 + 0,372X_3$$

Analisis uji t diperoleh hasil untuk t hitung Keterlibatan Pemakai (X_1) sebesar $2,875 > t$ tabel 1,960, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).

Analisis uji t diperoleh hasil untuk t hitung Kapabilitas Personal (X_2) sebesar $3,114 > t$ tabel 1,960, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kapabilitas Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).

Analisis uji t diperoleh hasil untuk t hitung Dukungan Manajemen Puncak (X_3) sebesar $3,817 > t$ tabel 1,960, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi.

Berdasarkan analisis uji F diperoleh hasil untuk besarnya F hitung sebesar $42,525 > F$ tabel 2,69, maka H_0 ditolak, yang berarti secara bersama-sama ada pengaruh antara variabel independen yang berupa Keterlibatan Pemakai (X_1), Kapabilitas Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3) terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).

Jadi untuk hipotesis pertama Terdapat pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kapabilitas Personal, Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen di Manajemen SMA Negeri Colomadu baik secara parsial maupun bersama-sama, terbukti kebenarannya.

Dari persamaan regresi dapat diketahui bahwa Keterlibatan Pemakai (X_1), paling dominan mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Manajemen di Manajemen SMA Negeri Colomadu. Hal ini dibuktikan dengan besarnya $b_1 = 0,516 > b_2 = 0,428 > b_3 = 0,37$

SIMPULAN

1. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 0,189 + 0,516 X_1 + 0,428X_2 + 0,372X_3$
2. Analisis uji t diperoleh hasil untuk t hitung Keterlibatan Pemakai (X_1) sebesar $2,875 > t$ tabel 1,960, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).



3. Analisis uji t diperoleh hasil untuk t hitung Kapabilitas Personal (X_2) sebesar $3,114 > t$ tabel 1,960, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kapabilitas Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).
4. Analisis uji t diperoleh hasil untuk t hitung Dukungan Manajemen Puncak (X_3) sebesar $3,817 > t$ tabel 1,960, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).
5. Berdasarkan analisis uji F diperoleh hasil untuk besarnya F hitung sebesar $42,525 > F$ tabel 2,76, maka H_0 ditolak, yang berarti secara bersama-sama ada pengaruh antara variabel independen yang berupa Keterlibatan Pemakai (X_1), Kapabilitas Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3) terhadap terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu (Y).

Jadi untuk hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat yaitu Terdapat pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kapabilitas Personal, Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen di Manajemen SMA Negeri Colomadu baik secara parsial maupun bersama-sama, terbukti kebenarannya.

Dari persamaan regresi dapat diketahui bahwa yang paling dominan adalah Keterlibatan Pemakai (X_1) mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Manajemen SMA Negeri Colomadu. Hal ini dibuktikan dengan besarnya $b_1 = 0,516 > b_2 = 0,428 > b_3 = 0,372$. jadi hipotesis yang ke lima berbunyi Dukungan Manajemen Puncak yang paling dominan mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Manajemen pada SMA Negeri Colomadu tidak terbukti kebenarannya

DAFTAR RUJUKAN

- Almilia, Luciana Spica dan Irmaya Briliantien, 2006. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Wilaya Surabaya*.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam, 2002, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Undip.
- Deni Darmawan, Kun kun Nur Fausi, 2013, *Sistem Informasi Manajemen PT Remaja Rosdakarya Bandung*.
- Dwi Prayitno, 2010, *SPSS Terapan Jakarta Gramedia. Handoko "1994: 11 Penilaian Kerja Pengertian & Menurut Para Ahli Serta (Tujuan-Manfaat-Proses)*
- Junaidi, 2010, *Titik Presentasi Distribusi F Probabilita 0,05* <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Komara Acep. 2005. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
- Moh. Nasir, Ph.D, 2003, *Metodologi Penelitian halaman 54*



Murdick, Robert G, Ross, Joel E 1990, *Sistem Informasi untuk Manajemen Modern Jakarta Erlangga*

Rochaety, Eti dkk, 2013 *Sistem Informasi Manajemen Edisi 2*, Jakarta Mitra Wacana Media.

Santoso, Singgih 2000, *Statistik Parametrik*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sukemi Kamto Sudibyo, M.Si Hedy Kuswanto, MCom 2015, *Jurnal Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.BPR Weleri Makmur Jawa Tengah*.

T. Hani Handoko 1984 *Manajemen*, BPFE Yogyakarta. halaman 8 , 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE Yogyakarta.